



unwahas
UNIVERSITAS WAHID HASYIM



PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN SKRIPSI

2025



**Fakultas Farmasi
Universitas Wahid Hasyim**

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN SKRIPSI



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
SEMARANG
2025**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk sehingga Petunjuk Teknis Pelaksanaan Skripsi Program Studi Sarjana Farmasi (PSSF) di Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim hasil penyempurnaan terbitan sebelumnya ini dapat diterbitkan. Penyempurnaan disesuaikan dengan kurikulum PSSF dan peraturan skripsi terbaru. Tugas skripsi merupakan tugas yang cukup berat bagi mahasiswa, sehingga petunjuk teknis ini diterbitkan untuk membantu mahasiswa memahami prosedur pelaksanaan skripsi, pembuatan proposal skripsi, dan penulisan naskah skripsi.

Pada tahap penyusunan skripsi, para mahasiswa dianjurkan membaca buku resmi kefarmasian dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan ilmu kefarmasian seperti: Farmakope Indonesia, Materia Medika Indonesia, Kodeks Makanan Indonesia, Kodeks Kosmetika Indonesia, dan sebagainya. Buku-buku seperti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Kamus Umum Bahasa Indonesia, serta ketentuan lain yang diterbitkan oleh Lembaga Bahasa Nasional hendaklah selalu menjadi pegangan dan acuan dalam penyusunan skripsi.

Petunjuk teknis ini tentu saja belum sempurna, oleh sebab itu sumbang saran untuk kebaikan dan kesempurnaan di masa berikutnya akan diterima dengan senang hati. Semoga buku ini bermanfaat.

Semarang, Oktober 2025
Panitia Skripsi
Fakultas Farmasi Unwahas

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
SUSUNAN PANITIA SKRIPSI.....	3
BAB I. PENDAHULUAN.....	4
BAB II. PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI	8
BAB III. PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI	13
BAB IV. PROSEDUR PELAKSANAAN SKRIPSI.....	19
A. Pengajuan Judul Skripsi.....	19
B. Pengajuan Ujian Seminar Proposal Skripsi.....	20
C. Pengajuan Ujian Sidang Sarjana Komprehensif	21
D. Pengajuan Ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian.....	24
E. Prosedur Pengajuan Ujian Ulangan.....	25
Lampiran.....	27

SUSUNAN PANITIA SKRIPSI

TAHUN 2025

Penanggungjawab	: Dekan Fakultas Farmasi
Pengarah	: Wakil Dekan I
Ketua	: apt. Gharsina Ghaisani Yumni, M.Pharm.Sci.
Sekretaris 1	: apt. Ulfa Filliana, M.Clin.Pharm.
Sekretaris 2	: apt. Urva Fresiva, M.Farm.
Bendahara	: Dr. Anita Dwi Puspitasari, M.Pd.
Anggota	: Dr. Maulita Cut Nuria, M.Sc. (<i>ex officio</i> Ketua Bidang Keilmuan Biologi Farmasi) apt. Maria Ulfah, M.Sc. (<i>ex officio</i> Ketua Bidang Keilmuan Kimia Farmasi) M Fatchur Rochman, M.Farm. (<i>ex officio</i> Ketua Bidang Keilmuan Farmasetika dan Teknologi Farmasi) apt. Achmad Quraisy Aljufri, M.Clin.Pharm. (<i>ex officio</i> Ketua Bidang Keilmuan Farmakologi dan Farmasi Klinik)

BAB I. PENDAHULUAN

A. Definisi, Sifat, dan Ruang Lingkup Skripsi

Skripsi adalah laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan pembimbing dan atau tanpa pembimbing pendamping untuk dipertahankan di hadapan penguji skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Farmasi. Penelitian dapat berupa penelitian laboratorium dan atau penelitian lapangan.

Skripsi bersifat asli atau memperbaharui atau mengembangkan ilmu-ilmu kefarmasian dan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan ilmu kefarmasian serta dapat berupa penelitian dasar, penelitian terapan, atau pengembangan eksperimental. Topik skripsi harus merupakan suatu problema yang menyangkut bidang Ilmu Kimia Farmasi, Farmasetika dan Teknologi Farmasi, Biologi Farmasi, Farmasi Klinik dan Farmakologi-Toksikologi. Penyimpangan dari ketentuan tersebut harus mendapat persetujuan Dekan.

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah laporan hasil penelitian yang telah sepenuhnya menerapkan metode ilmiah, namun tidak harus secara ketat memenuhi persyaratan orisinalitas, kemandirian, kedalaman, dan adanya sumbangan baru bagi ilmu pengetahuan.

B. Pemilihan Problema Penelitian

Pada dasarnya mahasiswa sendiri yang mencari dan memilih problema penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan akan benar-benar sesuai dengan minat dan kemampuannya. Namun

demikian, tidak tertutup kemungkinan mahasiswa mengikuti topik penelitian yang sedang dilaksanakan oleh dosen pembimbing.

Problema penelitian dapat ditemukan dengan cara melakukan pengamatan secara seksama terhadap pengalaman selama mengikuti kuliah, praktikum, dan studi pustaka yang merupakan tahapan penting dalam proses pembuatan skripsi. Beberapa topik yang muncul dari sub bidang ilmu kefarmasian:

1. Kimia Farmasi

Mencakup: perbandingan metode, perbaikan metode yang sudah ada, pengembangan metode baru, penerapan metode yang sudah ada dan atau metode baru untuk analisis obat dalam berbagai formulasi (lama atau baru) dan metabolitnya. Identifikasi kualitatif dan kuantitatif hasil isolasi, sintesis, maupun produk degradasi.

2. Kimia Medisinal

Meliputi: produksi obat, bahan baku obat baik secara sintesis maupun fermentasi, berbagai upaya untuk menaikkan produksi obat dan bahan baku obat. Hubungan struktur secara kuantitatif dengan aktivitas biologi, modifikasi molekul suatu obat untuk menaikkan aktivitas atau mengurangi toksisitasnya. Pengaruh obat, bahan baku obat, isolat, atau perlakuan terhadap aktivitas biologi dan sistem biologi.

3. Farmakologi-Toksikologi

Mencakup: penelitian dasar farmakokinetika termasuk proses absorpsi, distribusi, dan eliminasi; analisis kompartemen; interaksi obat dengan obat, dan obat dengan makanan. Penelitian farmakologi yang mencakup metabolisme obat *in vitro* dan *in vivo* ; induksi dan inhibisi enzim; interaksi obat dengan reseptor; dan skrining farmakologi obat-obat

sintetik, bahan alam dan tradisional. Penelitian toksikologi mencakup: penelitian LD₅₀.

4. Biologi Farmasi

Mencakup : skrining kandungan tumbuhan obat. Isolasi dan identifikasi senyawa aktif atau komponen senyawa aktif yang mempunyai efek farmakodinamik atau mikrobiologik. Pembakuan bahan baku tumbuhan obat (simplisia). Pengembangan teknik produksi tumbuhan obat dan metabolit sekunder secara konvensional atau dengan teknik kultur jaringan, serta bioteknologi. Pembakuan ekstrak yang mempunyai efek farmakodinamik atau mikrobiologik tertentu.

5. Teknologi Farmasi

a). Farmasetika

Mencakup: penelitian dasar formulasi dan teknologi sediaan farmasi yang mencakup permasalahan-permasalahan tentang penelitian dan pengembangan bahan aktif, bahan tambahan atau penolong, metode dan peralatan. Penelitian sediaan farmasi mencakup permasalahan-permasalahan tentang optimasi formulasi dan kaitannya dengan ketersediaan farmasetika. Penelitian evaluasi sediaan farmasi yaitu evaluasi sediaan farmasi yang telah ditentukan berdasar pada variabel atau parameter tertentu. Sediaan farmasi yang dimaksud meliputi: sediaan injeksi, padat, semi padat, dan cair.

b). Farmasi Fisika

Mencakup: penelitian dasar farmasi fisika meliputi antara lain: analisis kristal, aturan fasa, hubungan antara sifat kimia fisika obat dengan pH, transport massa; penelitian preformulasi meliputi antara lain: upaya peningkatan kelarutan dan kecepatan disolusi obat dan

bahan obat, stabilitas, sediaan lepas lambat, *drug delivery systems*; penelitian biofarmasetika meliputi antara lain: absorpsi/bioavailabilitas dan formulasi obat, hubungan struktur dan absorpsi obat, serta ikatan antar obat-protein.

c). Ilmu Resep

Mencakup: masalah penggunaan/pemakaian dan distribusi obat, kosmetika dan alat kesehatan; manajemen/administrasi farmasi; Farmasi Rumah Sakit/klinis; pengembangan formulasi, metode pembuatan, rute pemakaian dan availabilitas; pemakaian obat untuk hewan.

6. Farmasi Klinik

Mencakup berbagai hal yang ada di masyarakat terkait dengan ilmu farmasi; pola pengobatan suatu penyakit; monitoring efek samping sediaan farmasi; konseling; analisis biaya pengobatan, dan lain-lain.

7. Review artikel terstruktur

Mencakup kajian berbagai hal terkait ilmu farmasi yang dilakukan dengan penelitian pustaka menggunakan metode *systematic literature review*/review artikel terstruktur. Penelitian dilakukan dengan cara mensintesis bukti–bukti penelitian yang sudah ada untuk menjawab suatu pertanyaan.

BAB II. PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI

Naskah usulan penelitian (proposal) untuk skripsi harus disetujui oleh Pembimbing dan memuat bagian-bagian sebagai berikut:

A. Bagian Awal

1. Halaman judul

Halaman judul memuat: judul usulan skripsi, lambang Universitas Wahid Hasyim, nama dan nomor mahasiswa, Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim serta bulan dan tahun pengajuan.

2. Halaman persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing dan Pembimbing Pendamping (jika ada), lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan.

B. Bagian Utama

1. Judul

Judul hendaknya singkat, jelas, dan deskriptif serta dengan tepat menunjukkan masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Hendaknya dihindarkan penggunaan lambang, rumus, ataupun istilah yang memerlukan penjelasan lebih lanjut. Sebaiknya tidak dimulai dengan perkataan :

Penelitian tentang.....

Penelitian pendahuluan tentang.....

2. Intisari

Intisari usulan skripsi memuat uraian singkat tentang penelitian yang hendak dilakukan. Sebaiknya dinyatakan pula dengan jelas dan singkat latar belakang, tujuan penelitian, cara pelaksanaannya, atau metode yang digunakan serta cara menganalisis hasil.

3. Latar belakang masalah

Bagian ini memuat uraian mengenai latar belakang suatu permasalahan mengapa penelitian yang diusulkan perlu untuk dilakukan.

4. Perumusan masalah

Bagian ini memuat uraian tentang masalah yang akan diteliti secara jelas dan tegas.

5. Pentingnya skripsi diusulkan

Bagian ini merupakan uraian singkat yang berisi penjelasan tentang pentingnya penelitian yang diusulkan, terutama tentang hasil guna yang diharapkan.

6. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian mengandung uraian singkat dan jelas tentang tujuan yang ingin dicapai. Sebaiknya disesuaikan dengan perumusan masalah, secara spesifik dituangkan dalam 3-4 kalimat.

7. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka mengandung uraian yang berupa hasil penelaahan kepustakaan tentang penelitian yang pernah dilakukan dan yang mempunyai kaitan dengan usulan skripsi yang diajukan. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Uraian tersebut berfungsi sebagai bukti bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan.

8. Landasan teori

Bagian ini berisi tentang penelitian sebelumnya yang terkait ataupun teori yang dapat dijadikan pedoman bagi pemecahan masalah dan penyusunan hipotesis yang akan diuji.

9. Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Dalam mengemukakan hipotesis perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- a. Hipotesis hendaknya dikemukakan dalam kalimat pernyataan, bukan kalimat tanya. Jika hipotesis tersebut terbukti kebenarannya, maka berarti hipotesis telah berubah menjadi kesimpulan atau teori baru yang telah teruji.
- b. Hipotesis hendaknya dirumuskan secara jelas dan padat, sehingga dapat dimengerti maksudnya.
- c. Hipotesis hendaknya menyatakan hubungan atau perbedaan antara dua atau lebih variabel.
- d. Hipotesis sebaiknya dapat diuji, maksudnya tersedia data yang akan dikumpulkan untuk mengujinya. Selain itu peneliti lain dapat melakukan uji ulang dengan mudah guna memperkuat suatu pembuktian.

Bila suatu penelitian yang diusulkan tersebut tidak ada landasan teorinya maka tidak perlu ada suatu hipotesis dan disebut dengan keterangan empiris.

10. Rencana penelitian

Rencana penelitian memuat uraian tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam uraian ini hendaknya dinyatakan :

- a. Definisi operasional variabel penelitian
- b. Rancangan penelitian
- c. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian serta teknik pengambilannya
- d. Bahan yang akan digunakan
- e. Alat yang akan digunakan
- f. Metode pengumpulan data atau jalannya penelitian
- g. Analisis data
- h. Lokasi dan waktu penelitian
- i. Jalannya penelitian

Point a dan c hanya untuk penelitian sosial (farmasi sosial dan farmasi klinik).

11. Fasilitas yang diperlukan

Disebutkan fasilitas yang diperlukan terutama tempat atau lokasi dilaksanakannya penelitian. Jika menggunakan fasilitas di luar Fakultas Farmasi harus mendapat ijin dari Dekan.

12. Jadwal waktu pelaksanaan

Bagian ini memuat garis besar kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan tahapan penelitian dan dibuat dalam bentuk daftar sebagaimana contoh berikut:

Tahap	Jadwal	Kegiatan
Persiapan	Agustus s/d September 2025	Studi pustaka Persiapan bahan kimia dan optimasi alat
Pelaksanaan	Oktober s/d November 2025	Penelitian laboratorium Pengumpulan data
Penyelesaian	Desember 2025 s/d Januari 2026	Analisis data Penyusunan laporan

13. Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dan disusun menurut **abjad nama akhir penulis pertama**, tanpa penomoran.

Template usulan penelitian dapat diunduh di :

<https://farmasi.unwahas.ac.id/>

BAB III. PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Sekalipun ada perbedaan cara penyusunan skripsi untuk berbagai bidang ilmu pengetahuan, tetapi kalau ditelaah lebih lanjut maka ternyata mengandung unsur pokok yang sama. Perbedaan yang ada hanya terletak pada segi yang tidak prinsip. Agar isi dan bentuk skripsi menjadi seragam maka disusun suatu pedoman penyusunan skripsi dengan pokok isi sebagai berikut:

A. Sampul Skripsi

Sampul skripsi final dijilid *hard cover* berwarna putih dengan tinta tulisan berwarna hitam. Punggung sampul dicantumkan judul, nama penulis dan NIM, logo Universitas Wahid Hasyim serta bulan dan tahun skripsi.

B. Halaman Judul Skripsi

Halaman judul adalah halaman pertama setelah halaman sampul yang berisi:

1. Judul skripsi

Judul skripsi tidak harus tepat benar dengan judul usulan skripsi, karena dalam pelaksanaan skripsi sangat mungkin timbul berbagai perubahan dari rencana semula. Namun persyaratan-persyaratan seperti judul harus singkat, deskriptif, dan dengan tepat menunjukkan isi seluruh tulisan haruslah dipenuhi.

2. Maksud skripsi

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim

3. Nama dan Nomor Mahasiswa

Nama dan nomor mahasiswa yang mengajukan skripsi ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan). Nomor mahasiswa dicantumkan di bawah nama mahasiswa.

4. Institusi serta bulan dan tahun penyelesaian skripsi

Institusi adalah Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim. Bulan dan tahun penyelesaian skripsi adalah bulan dan tahun penyelesaian skripsi (ujian terbuka skripsi) dan ditempatkan di bawah nama institusi.

C. Intisari

Intisari memuat judul skripsi, nama dan NIM mahasiswa diikuti uraian ringkas dan jelas tentang latar belakang, tujuan penelitian, cara penelitian, hasil dan kesimpulan yang disusun tidak lebih dari 200 kata. Intisari dilengkapi dengan kata kunci 3 – 5 kata tunggal atau gabungan kata yang bermakna tunggal.

D. Abstract

Abstract adalah intisari yang berbahasa Inggris dan dilengkapi *keywords* 3 – 5 kata tunggal atau gabungan kata yang bermakna tunggal.

E. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan Pembimbing dan pengesahan Dekan, serta tanggal ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian.

F. Surat Pernyataan

Halaman ini memuat pernyataan penulis tidak adanya plagiasi dalam penyusunan skripsi.

G. Halaman Persembahan

Halaman ini memuat kata-kata persembahan ataupun kata-kata mutiara. Halaman ini bukan suatu keharusan.

H. Kata Pengantar

Kata pengantar hendaknya dapat memberikan gambaran umum seluruh tulisan. Dalam kata pengantar dapat dituliskan ucapan terima kasih kepada pembimbing dan perorangan lainnya yang berkontribusi terhadap pelaksanaan penelitian termasuk pihak-pihak yang membantu pembiayaan. Ucapan terima kasih dibuat tidak berlebihan dan dibatasi yang *scientifically related*.

I. Daftar Isi

Daftar isi memuat sistematika skripsi secara keseluruhan dan memudahkan pembaca untuk mencari bagian-bagian yang dikehendaki dan dibangkitkan dari *Word Processor*.

J. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor dan judul tabel yang ada dalam skripsi dan dibangkitkan dari *Word Processor*.

K. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor dan keterangan gambar yang ada dalam skripsi dan dibangkitkan dari *Word Processor*.

L. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor dan judul lampiran yang ada dalam skripsi dan dibangkitkan dari *Word Processor*.

M. Bab I. Pendahuluan

1. Latar belakang masalah

Diuraikan tentang tujuan dan alasan mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan agar pembaca memperoleh perspektif dan pengertian yang tepat.

2. Perumusan masalah

3. Tujuan penelitian

Memuat tujuan penelitian dan *outcome* yang ingin dicapai. Tujuan penelitian disesuaikan dengan perumusan masalah.

4. Manfaat penelitian

Berisi kontribusi yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada berbagai pihak terkait.

5. Tinjauan pustaka

6. Landasan teori

7. Hipotesis atau keterangan empiris

Dari masalah dapat dirumuskan dengan jelas suatu hipotesis yaitu suatu perumusan perkiraan atau patokan duga. Hipotesis sering dikatakan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang kebenarannya akan dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan dan hasilnya dianalisis.

N. Bab II. Metode Penelitian

Dalam bagian ini diuraikan cara pelaksanaan penelitian, urutan langkah secara sistematis, dan cara pelaksanaan langkah tersebut. Jadi dalam Bab ini berisi uraian tentang :

1. Bahan dan alat yang digunakan

- a. Bahan hendaknya disebutkan spesifikasinya dan dapat dibedakan atas bahan utama penelitian dan pereaksi. Penulisan bahan hendaknya digunakan cara yang sesuai

menurut Farmakope Indonesia. Untuk penelitian di laboratorium haruslah disebutkan asalnya, agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian ini tidak sampai salah langkah.

- b. Alat sebaiknya disebutkan spesifikasinya dengan jelas. Alat-alat gelas yang lazim berada dalam laboratorium tidaklah perlu disebutkan.

2. Jalannya penelitian

Dalam bagian ini diuraikan cara menjalankan penelitian. Cara penelitian yang dilakukan harus dapat menjawab sebagian atau bahkan seluruh masalah yang sebelumnya telah dirumuskan dalam perumusan masalah.

3. Cara analisis

Dalam bagian ini diuraikan cara analisis data hasil penelitian.

O. Bab III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan dibuat secara terpadu dan tidak dipecah menjadi sub judul sendiri. Hasil penelitian disajikan dengan jelas dalam bentuk tabel (daftar), grafik, foto atau gambar dan ditempatkan sedekat mungkin dengan pembahasan. Tabel atau daftar disusun sedemikian rupa sehingga mudah dibaca dan dimengerti. Jika daftar yang dibuat memuat angka-angka maka yang tertulis hanya angka (desimal sama), sedang satuan atau komentar ditulis dalam tempat lain misalnya di bagian atas kolom (untuk satuan).

P. Bab IV. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kesimpulan mengandung uraian singkat tetapi tepat tentang hasil penelitian. Jika digunakan hipotesis maka harus ditarik kesimpulan yang sesuai hipotesis dan membuktikan hipotesis sesuai atau tidak.

2. Saran

Saran ditujukan kepada siapa untuk berbuat atau mengambil kebijakan yang bagaimana.

Q. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dan disusun menurut **abjad nama akhir penulis pertama**, tanpa penomoran.

Template usulan penelitian dapat diunduh di :

<https://farmasi.unwahas.ac.id/>

BAB IV. PROSEDUR PELAKSANAAN SKRIPSI

A. Prosedur Pengajuan Judul Skripsi

1. Mahasiswa dapat mengajukan judul skripsi jika telah menempuh program dan dinyatakan lulus sekurang-kurangnya 100 SKS sesuai kurikulum.
2. Pengajuan judul skripsi menggunakan Form 1 (F1) yang disetujui oleh calon pembimbing ditujukan kepada Panitia Skripsi (melalui Sekretaris) sepanjang waktu secara daring melalui link <http://bit.ly/PengajuanJudulSkripsiFFUnwahas> dilengkapi dengan:
 - a. Bukti telah menempuh program dan lulus sebanyak minimal 100 SKS berupa transkrip sementara tanpa ditandatangani Ketua Program Studi.
 - b. Bukti sedang/telah menempuh matakuliah Metodologi Penelitian dan Biostatistika berupa Kartu Rencana Studi/Kartu Hasil Studi.
 - c. Bukti pembayaran biaya administrasi skripsi dari Bendahara Panitia Skripsi sebesar Rp 100.000 (seratus ribu rupiah).
3. Panitia Skripsi melakukan verifikasi judul usulan penelitian (proposal) terkait plagiarisme, kualifikasi dan beban pembimbing, dan penetapan penguji proposal skripsi. Penguji ujian proposal skripsi adalah pembimbing dan 2 (dua) orang penguji lain sesuai dengan topik skripsi.
4. Pendaftaran ditutup pada tanggal 10 setiap bulan dan hasil verifikasi diumumkan kepada mahasiswa, pembimbing dan penguji.

5. Selambatnya **6 (enam) bulan** setelah hasil verifikasi diumumkan, mahasiswa wajib melaksanakan ujian Seminar Proposal Skripsi.
6. Panitia skripsi melakukan monitoring dan evaluasi proses pengajuan judul hingga terlaksananya ujian proposal skripsi.
7. Penggantian pembimbing dimungkinkan dan dilaporkan ke Panitia melalui link pendaftaran judul menggunakan Form Penggantian Pembimbing.

B. Prosedur Pengajuan Ujian Seminar Proposal Skripsi

1. Permohonan ujian Seminar Proposal Skripsi ditujukan kepada Panitia Skripsi sbb:
 - a. daring di link <http://bit.ly/UjianProposalSkripsiFFUnwahas>
 - b. secara luring melalui ketua bidang keilmuan yang sesuai, menggunakan Form 2 (F2) dengan menunjukkan berkas asli sbb:
 - 1). Naskah proposal yang telah ditandatangani oleh pembimbing.
 - 2). Jadwal ujian Seminar Proposal Skripsi yang telah disetujui pembimbing dan penguji (menggunakan Form Jadwal Ujian).
 - 3). Form berita acara dan penilaian berupa lembar F3, F4, F5 yang sudah diisi.
2. Mahasiswa ke bagian Tata Usaha (TU) untuk mendapatkan undangan pelaksanaan ujian dari Panitia Skripsi dengan melampirkan lembar F2 dan Form Jadwal Pelaksanaan Ujian.
3. Mahasiswa menyerahkan undangan dan naskah proposal skripsi kepada tim penguji paling lambat 5 hari sebelum pelaksanaan ujian.

4. Mahasiswa menyiapkan bahan presentasi, menyerahkan Form (F3, F4, F5) dalam stopmap kepada ketua sidang, sedangkan Form penilaian F4 (dalam stopmap) untuk penguji lainnya.
5. Ketua sidang adalah salah seorang penguji yang ditentukan berdasarkan jabatan fungsional tertinggi dan masa kerja.
6. Ketua sidang memimpin jalannya sidang ujian Seminar Proposal Skripsi dan membuat berita acara pada Form 3 (F3).
7. Durasi pelaksanaan Ujian Proposal Skripsi selama 60 menit.
8. Bobot penilaian yaitu Presentasi Sistematis (25%), Penulisan Naskah Proposal (25%) dan Kemampuan Menjawab pertanyaan terkait metode (50%).
9. Nilai minimal kelulusan untuk ujian Seminar Proposal Skripsi adalah 60 (C).
10. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian Seminar Proposal Skripsi diwajibkan mengulang dalam waktu maksimal **1 (satu) bulan** dari ujian pertama.
11. Ketua sidang menyerahkan berita acara ujian Seminar Proposal Skripsi kepada Panitia Skripsi melalui Sekretaris.
12. Mahasiswa dapat melaksanakan penelitian setelah dinyatakan lulus ujian Seminar Proposal Skripsi pada Form 6 (F6).
13. Panitia skripsi melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan penelitian hingga terlaksananya ujian Sidang Sarjana Komprehensif serta ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian.

C. Prosedur Pengajuan Ujian Sidang Sarjana Komprehensif (SSK)

1. Panitia Skripsi menetapkan jadwal ujian Sidang Sarjana Komprehensif pada awal dan akhir semester (2x dalam 1 semester) selambatnya 1 (satu) bulan sebelum yudisium program sarjana.
2. Permohonan ujian Sidang Sarjana Komprehensif ditujukan

kepada Panitia Skripsi sbb:

- a. daring di link <https://bit.ly/UjianSSKFFUnwahas>
- b. secara luring melalui ketua bidang keilmuan yang sesuai menggunakan Form 7 (F7) dengan berkas asli sbb:
 - 1) Menunjukkan transkrip akademik yang ditandatangani Ketua Program Studi sebagai bukti telah menempuh semua program kecuali Sidang Sarjana Komprehensif serta Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian dengan IPK sekurang-kurangnya 2,50 tanpa nilai CD, D, E.
 - 2) Bukti telah menyelesaikan administrasi akademik dan keuangan yaitu Kartu Ujian/KHS yang mencantumkan mata kuliah Sidang Sarjana Komprehensif.
 - 3) Slip lunas pembayaran biaya SKS dan biaya ujian skripsi sesuai ketentuan yang berlaku.
 - 4) Menunjukkan bukti pemeriksaan naskah skripsi dari UPT Perpustakaan dengan kemiripan maksimal 30%.
 - 5) Menunjukkan naskah skripsi yang telah ditandatangani oleh pembimbing.
 - 6) Menunjukkan sertifikat TOEFL (*notification letter prediction pre TOEFL*) dari UPT Bahasa Unwahas dengan skor minimal 400 dan masa berlaku 2 tahun.
 - 7) Menunjukkan sertifikat kompetensi dari LSP Unwahas.
 - 8) Menunjukkan *logbook* penelitian atau bukti telah berkonsultasi dengan pembimbing selama proses pelaksanaan penelitian.
 - 9) Bukti telah mengikuti kegiatan seminar ilmiah (minimal 1x) atau ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian (minimal 10 kali).
 - 10) Form berita acara dan penilaian berupa lembar F8, F9, F10 yang sudah diisi.
3. Panitia Skripsi melakukan verifikasi persyaratan ujian Sidang Sarjana Komprehensif, penetapan tim penguji serta

- pengaturan jadwal ujian.
4. Panitia Skripsi mengumumkan hasil verifikasi beserta susunan tim penguji termasuk ketua sidang baik kepada mahasiswa maupun pembimbing dan penguji.
 5. Panitia Skripsi mengundang tim penguji untuk melaksanakan sidang ujian tertutup pada jadwal yang telah ditetapkan.
 6. Mahasiswa menyerahkan Form penilaian dalam stopmap (F8, F9, F10) kepada ketua sidang, dan Form penilaian F9 kepada masing-masing penguji.
 7. Ketua sidang memimpin jalannya ujian Sidang Sarjana Komprehensif dan membuat berita acara pada Form 8 (F8).
 8. Waktu ujian SSK selama 45 menit.
 9. Bobot penilaian yaitu Pengetahuan Kefarmasian (30%), Kemampuan Analisis (50%) dan Kemampuan Bersikap/Afektif (20%).
 10. Nilai minimal kelulusan untuk ujian Sidang Sarjana Komprehensif adalah 70 (B).
 11. Jika terjadi perbedaan nilai yang signifikan di antara para penguji (> 10) maka sidang diskors untuk menentukan kelulusan mahasiswa secara musyawarah di antara tim penguji.
 12. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian Sidang Sarjana Komprehensif diwajibkan mengulang kembali pada waktu yang ditetapkan kemudian.
 13. Ketua sidang menyerahkan berita acara ujian Sidang Sarjana Komprehensif kepada Panitia Skripsi melalui Sekretaris.
 14. Panitia skripsi melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian Sidang Sarjana Komprehensif hingga terlaksananya ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian.

D. Prosedur Pengajuan Ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian (SSHP)

1. Selambat-lambatnya **2 (dua) minggu** setelah ujian Sidang Sarjana Komprehensif dinyatakan lulus, mahasiswa wajib melaksanakan ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian.
2. Permohonan ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian ditujukan kepada Panitia Skripsi sbb:
 - a. daring di <https://bit.ly/UjianSkripsidanSeminarFFUnwahas>
 - b. secara luring dengan ketua bidang keilmuan yang sesuai menggunakan Form 11 (F11) dengan menunjukkan berkas asli:
 - 1) Naskah skripsi yang telah ditandatangani oleh pembimbing.
 - 2) Form berita acara dan penilaian berupa lembar F12-F14 yang sudah diisi.
3. Panitia Skripsi melakukan verifikasi persyaratan ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian, penetapan tim penguji serta pengaturan jadwal ujian.
4. Panitia Skripsi mengumumkan hasil verifikasi beserta susunan tim penguji termasuk ketua sidang baik kepada mahasiswa maupun pembimbing dan penguji.
5. Mahasiswa menyerahkan naskah skripsi kepada semua tim penguji paling lambat 5 hari sebelum pelaksanaan ujian.
6. Panitia Skripsi mengundang tim penguji untuk melaksanakan sidang ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian pada jadwal yang telah ditetapkan.
7. Mahasiswa menyiapkan bahan presentasi, menyerahkan Form penilaian dalam stopmap (F12, F13, F14) kepada ketua sidang, dan Form penilaian F13 kepada masing-masing penguji.
8. Ketua sidang memimpin jalannya ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian dan membuat berita acara pada Form 12 (F12).

9. Waktu ujian SSHP selama 90 menit.
10. Bobot penilaian yaitu Presentasi Sistematis (25%), Penulisan Naskah Skripsi (25%), Kedalaman Riset (25%) dan Kemampuan Analisis Hasil (25%).
11. Karya tulis ilmiah mahasiswa yang lolos PIMNAS/OASE sebagai ketua dan anggota tim/penulis utama dapat diakui sebagai SSHP dengan nilai minimal B.
12. Karya tulis ilmiah mahasiswa yang juara PIMNAS/OASE sebagai ketua dan anggota tim/penulis utama dapat diakui sebagai SSHP dengan nilai A.
13. Karya berupa artikel ilmiah dari hasil penelitian di bidang farmasi dari mahasiswa sebagai penulis pertama bersama dosen pembimbing yang berafiliasi dengan Universitas dan diterbitkan oleh jurnal internasional/prosiding internasional terindeks Scopus atau Web of Science dapat diakui sebagai SSHP dengan nilai A.
14. Karya berupa artikel ilmiah dari hasil penelitian di bidang farmasi dari mahasiswa sebagai penulis pertama bersama dosen pembimbing yang berafiliasi dengan Universitas dan diterbitkan oleh jurnal internasional/prosiding internasional terindeks selain Scopus atau Web of Science dapat diakui sebagai SSHP dengan nilai minimal B.
15. Karya berupa artikel ilmiah dari hasil penelitian di bidang farmasi dari mahasiswa sebagai penulis pertama bersama dosen pembimbing yang berafiliasi dengan Universitas dan diterbitkan oleh jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2 dapat diakui sebagai SSHP dengan nilai A.
16. Karya berupa artikel ilmiah dari hasil penelitian di bidang farmasi dari mahasiswa sebagai penulis pertama bersama dosen pembimbing yang berafiliasi dengan Universitas dan diterbitkan oleh jurnal nasional terakreditasi SINTA 3, 4, atau 5

maka memperoleh nilai maksimal pada komponen penulisan naskah skripsi yang berbobot 25%.

17. Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan ilmiah berupa presentasi hasil penelitian secara oral di dalam seminar ilmiah tingkat nasional atau internasional bersama pembimbing, maka memperoleh nilai maksimal pada komponen presentasi sistematis yang berbobot 25%.
18. Mahasiswa sebagaimana dalam poin 16 dan 17 di atas tetap wajib melaksanakan ujian SSHP untuk mendapatkan komponen penilaian yang lain.
19. Jika terjadi perbedaan nilai yang signifikan di antara para penguji (> 10) maka sidang diskors untuk menentukan kelulusan mahasiswa secara musyawarah di antara tim penguji.
20. Jika terjadi perbedaan pendapat antara penguji dan pembimbing maka mahasiswa mengutamakan pendapat pembimbing.
21. Nilai minimal kelulusan untuk ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian adalah 70 (B).
22. Ketua sidang menyerahkan berita acara ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian serta form penilaian lainnya kepada Panitia Skripsi melalui Sekretaris.

E. Prosedur Pengajuan Ujian Ulangan

1. Ujian skripsi ulangan adalah ujian Seminar Proposal Skripsi Ulangan atau ujian Sidang Sarjana Komprehensif Ulangan atau ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian Ulangan, diwajibkan bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus pada ujian pertama.
2. Biaya pelaksanaan ujian ulangan dibebankan kepada mahasiswa yang dibayarkan kepada Bendahara Panitia Skripsi.
3. Permohonan ujian ulangan menggunakan Form 2 (F2) untuk

untuk Seminar Proposal Skripsi atau Form 7 (F7) untuk Sidang Sarjana Komprehensif atau Form 11 (F11) untuk Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian dengan keterangan "Ulangan".

4. Ujian ulangan dilaksanakan sesuai kesepakatan jadwal diantara semua tim penguji dalam Form jadwal ujian.
5. Jika salah satu anggota tim penguji tidak hadir, maka nilai yang digunakan adalah nilai ujian pertama.
6. Panitia skripsi melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian ulangan hingga terlaksananya ujian berikutnya.

Catatan

1. Selama pelaksanaan ujian mahasiswa wajib berpakaian rapi menggunakan bawahan hitam dan atasan putih.
2. Selama pelaksanaan ujian mahasiswa dilarang membawa atau memberikan makanan serta minuman dalam bentuk apapun kepada penguji maupun kepada peserta ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian.
3. Ketentuan lain yang belum diatur dalam petunjuk teknis ini akan diumumkan di kemudian hari.

Lampiran 1. Lembar F1-F16

Lembar F 1

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Kepada
Yth. Panitia Skripsi Fakultas Farmasi
Universitas Wahid Hasyim
Di Semarang

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jumlah Kredit yang telah ditempuh
dan lulusSKS
IP Kumulatif :
Nilai Metodologi Penelitian :

Dengan ini mengajukan judul usulan penelitian untuk skripsi sebagai berikut :

.....

Pembimbing :

1.
2.

Tempat melaksanakan penelitian :

1.
2.

Mengetahui,
Pembimbing

Semarang,
Yang mengajukan,

.....

.....

PENGAJUAN UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada
Yth. Panitia Skripsi Fakultas Farmasi
Universitas Wahid Hasyim
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

Dosen Pembimbing : 1.

2.

Dengan ini mengajukan ujian seminar proposal skripsi.

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Pembimbing utama

Semarang,.....
Yang mengajukan,

.....

.....

Pembimbing pendamping (jika ada)

.....

**BERITA ACARA UJIAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :
.....

Telah mengikuti Ujian Seminar Proposal Skripsi yang diadakan pada

Hari,Tanggal :

Dengan Nilai Akhir :

Semarang,.....
Pemimpin Sidang

.....

Penguji :

Nama	Nilai
1.	
2.	
3.	

NILAI UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Penguji I / II / III* Ujian Seminar Proposal Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim, menerangkan bahwa :

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :
Hari & tanggal Ujian :

Telah melaksanakan ujian seminar proposal skripsi dengan nilai sebagai berikut:

1. Presentasi : (Maksimum nilai 25)
 2. Naskah : (Maksimum nilai 25)
 3. Diskusi : (Maksimum nilai 50)
- Total Nilai : (Total Nilai 100)**

Keterangan :

Nilai A : 80 – 100
AB : 75 – 79
B : 70 – 74
BC : 65 – 69
C : 60 – 64

Tidak lulus: < 60

Semarang,
Penguji

.....

***harap dilingkari salah satu**

**REKAPITULASI NILAI UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM**

Pemimpin sidang Ujian Seminar Proposal Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim menerangkan bahwa :

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....

Hari & Tanggal Ujian:

Telah diuji oleh

- | | |
|-----------------------------------|---------|
| 1. Penguji I dengan total nilai | : |
| 2. Penguji II dengan total nilai | : |
| 3. Penguji III dengan total nilai | : |
| Jumlah Nilai | : |
| Rata - Rata Nilai | : |

**Sehingga Mahasiswa Tersebut Dinyatakan
LULUS / TIDAK LULUS***

Semarang,
Pemimpin Sidang

.....

***Harap Coret Salah Satu**

Contoh F6 untuk penelitian di Universitas Wahid Hasyim

Lembar F6

Semarang,

Kepada
Yth. Kepala Laboratorium
Universitas Wahid Hasyim
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Bersama surat ini, Panitia Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama :
NIM :

Dinyatakan **Lulus Ujian Seminar Proposal Skripsi** dengan judul :

.....
.....

Dengan demikian yang bersangkutan mohon diijinkan untuk melakukan penelitian di :

Laboratorium

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Pembimbing

Ketua Panitia Skripsi
Fakutas Farmasi
Universitas Wahid Hasyim

.....

.....

Contoh F6 untuk penelitian di luar Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim

Lembar F6

Semarang,

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Wahid Hasyim
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan penelitian dalam rangka skripsi saya yang memerlukan penelitian di laboratorium/instansi di luar Fakultas Farmasi, maka dengan ini saya mengajukan permohonan diberikannya surat pengantar untuk keperluan tersebut sbb:

Nama :
NIM :
Judul :
Pembimbing:
Instansi :
Kebutuhan:

Demikian permohonan ini saya buat. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Pembimbing,

Pemohon,

.....

.....

PERMOHONAN UJIAN SIDANG SARJANA KOMPREHENSIF

Kepada.

Yth. Panitia Skripsi Fakultas Farmasi
Universitas Wahid Hasyim
Di Semarang

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :
.....

Pembimbing : 1.
2.....

Dengan ini mengajukan ujian Sidang Sarjana Komprehensif.
Demikian permohonan ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Pembimbing

Semarang,.....
Yang mengajukan,

(.....)

(.....)

Pembimbing pendamping (*jika ada*)

(... ..)

**BERITA ACARA UJIAN
SIDANG SARJANA KOMPREHENSIF
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....

Telah mengikuti Ujian Sidang Sarjana Komprehensif yang diadakan pada
Hari, Tanggal :
Dengan Nilai Akhir :

Semarang,.....
Pemimpin Sidang

.....

Penguji :

	Nama	Nilai
1.		
2.		
3.		

NILAI UJIAN SIDANG SARJANA KOMPREHENSIF
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Penguji I / II / III* Ujian Sidang Sarjana Komprehensif Fakultas Farmasi
 Universitas Wahid Hasyim, menerangkan bahwa :

Nama :
 NIM :
 Judul Skripsi :

 Hari & tanggal Ujian :

Telah melaksanakan Ujian Sidang Sarjana Komprehensif dengan nilai sebagai berikut :

No	Uraian pertanyaan	Rentang nilai	Nilai
1	Pengetahuan	0-30	
2	Analisis	0-50	
3	Sikap	0-20	
	Total	0-100	

Keterangan: A : 80 – 100
 AB : 75 – 79
 B : 70 – 74

Semarang,.....
 Penguji

.....

***harap dilingkari salah satu**

REKAPITULASI NILAI UJIAN SIDANG SARJANA KOMPREHENSIF
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Pemimpin sidang Ujian Sidang Sarjana Komprehensif Fakultas Farmasi
Universitas Wahid Hasyim menerangkan bahwa :

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....
Hari & Tanggal Ujian:

Telah diuji oleh

1. Penguji I dengan total nilai :
2. Penguji II dengan total nilai :
3. Penguji III dengan total nilai :
Jumlah Nilai :
Rata - Rata Nilai :

Sehingga Mahasiswa Tersebut Dinyatakan
LULUS / TIDAK LULUS*

Semarang,
Pemimpin Sidang

.....

***Harap Coret Salah Satu**

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI DAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Kepada.
Yth. Panitia Skripsi Fakultas Farmasi
Universitas Wahid Hasyim
Di Semarang

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....

Pembimbing : 1.
2.

Dengan ini mengajukan Ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian serta mengusulkan penguji sebagai berikut :

1.
2.

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Pembimbing

Semarang,.....
Yang mengajukan,

(.....)

(.....)

Pembimbing pendamping (*jika ada*)

(... ..)

**BERITA ACARA UJIAN
SKRIPSI DAN SEMINAR HASIL PENELITIAN
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....

Telah mengikuti Ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian yang diadakan pada
Hari, Tanggal :
Dengan Nilai Akhir :

Semarang,.....
Pemimpin Sidang

.....

Penguji :

Nama	Nilai
1.	
2.	
3.	

**NILAI UJIAN SKRIPSI DAN SEMINAR HASIL PENELITIAN
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM**

Penguji I / II / III* Ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim menerangkan bahwa :

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....

Hari & tanggal Ujian :

Telah melaksanakan Ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian dengan nilai sebagai berikut :

1. Presentasi(Maksimum nilai 25)
2. Naskah skripsi(Maksimum nilai 25)
3. Kedalaman riset(Maksimum nilai 25)
4. Analisis hasil.....(Maksimum nilai 25)

Total Nilai : (Total Nilai 100)

Keterangan :

Nilai A : 80 – 100

AB : 75 – 79

B : 70 – 74

Semarang,.....

Penguji ...

.....

***harap dilingkari salah satu**

**REKAPITULASI NILAI UJIAN
SKRIPSI DAN SEMINAR HASIL PENELITIAN
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM**

Pemimpin sidang Ujian Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian Fakultas Farmasi
Universitas Wahid Hasyim menerangkan bahwa :

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....
Hari & Tanggal Ujian:

Telah diuji oleh

- | | |
|-----------------------------------|---------|
| 1. Penguji I dengan total nilai | : |
| 2. Penguji II dengan total nilai | : |
| 3. Penguji III dengan total nilai | : |
| Jumlah Nilai | : |
| Rata - Rata Nilai | : |

**Sehingga Mahasiswa Tersebut Dinyatakan
LULUS / TIDAK LULUS***

Semarang,
Pemimpin Sidang

.....

***Harap Coret Salah Satu**

Lampiran 2. Contoh Formulir

Form Penggantian Pembimbing

Kepada
Yth. Panitia Skripsi Fakultas Farmasi
di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Judul skripsi :
Pembimbing : 1.
2.

Dengan ini mengajukan permohonan penggantian pembimbing skripsi karena(diisi alasan).

Pembimbing yang diajukan untuk menggantikan adalah sebagai berikut:

1.
2.

Adapun judul skripsi baru yang diajukan adalah sebagai berikut (bila judulnya diubah) :

.....

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Semarang,

Yang mengajukan

(.....)

Pembimbing lama

(.....)

Pembimbing baru

(.....)

Mengetahui,

Pembimbing pendamping lama (*jika ada*)

(.....)

Pembimbing pendamping baru (*jika ada*)

(.....)

Form Jadwal Ujian

PERSETUJUAN PELAKSANAAN UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : _____

NIM : _____

Judul skripsi : _____

Hari, tanggal : _____

Jam : _____

No	Nama Dosen	Keterangan	Tanda Tangan
1.		Pembimbing	
2.		Pembimbing Pendamping (<i>jika ada</i>)	
3.		Penguji 1	
4.		Penguji 2	

Keterangan :

1. Lembar ini difotokopi satu kali setelah semua dosen tanda tangan
 - a. Lembar asli untuk mahasiswa.
 - b. Lembar fotokopi ke 1 diserahkan TU untuk pembuatan undangan.
2. Bagi dosen yang dikonfirmasi kehadirannya melalui sms atau media sosial, mahasiswa melampirkan bukti berupa *print out screen shoot*.



KARTU KONSULTASI/BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI S-1 FARMASI

NAMA :

NIM :

JUDUL SKRIPSI :
.....
.....

PEMBIMBING : 1
2

NO.	TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING



**LOGBOOK PENELITIAN/SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI S-1 FARMASI**

NAMA :

NIM :

JUDUL SKRIPSI :

PEMBIMBING : 1

2

No.	Hari/ tang gal	Uraian Kegiatan	Hasil/Keterangan	Tanda tangan	
				Laboran	Pembimbing



KARTU *PARTISIPASI* SEMINAR ILMIAH*
MAHASISWA PROGRAM STUDI S-1 FARMASI

NAMA :
NIM :

NO.	TANGGAL	TOPIK	TANDA TANGAN MODERATOR

* Pengganti sertifikat partisipan/peserta seminar ilmiah